

Peningkatan Pendapatan UMK Melalui Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi

Emaya Kurniawati, Sri Yuni Widowati, Aprih Santoso*

Program Studi Manajemen, Universitas Semarang

*Email : aprihsantoso@usm.ac.id

ABSTRACT: *The livelihoods of the Cepiring District of Kendal Regency are mostly in the agricultural sector, the second and third are the manufacturing industry and the trade, hotel, and restaurant sector. Micro Small Enterprises (MSEs) in Cepiring Kendal District numbered 35 people. This training main objective is to equip by training MSE entrepreneurs with the knowledge of how to determine the cost of production right in order to increase their business income. The results of the training showed that MSE entrepreneurs in Cepiring Kendal District were able to make a simple determination of the Basic Price of Orders and Pricing Prices. The UMK entrepreneurs in Cepiring District Kendal responded positively to the training. This positive response can be seen from the enthusiasm of the participants in the discussion session or during practice, even the participants want advanced training and mentoring.*

Key Words: SMEs, Orders, Processes, Income

Pendahuluan

Kecamatan Cepiring di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Gemuh, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kangkung, dengan ketinggian tanah 3 sampai 11 m diatas permukaan laut. Luas wilayah 30,07 Km², sebagian besar lahan pertanian yaitu lahan sawah 42,2 % lahan bukan sawah 10,0 % dan lahan bukan pertanian 47,7 %, terdiri dari 15 desa dengan jumlah dusun/dukuh sebanyak 40 dusun. Jumlah Rukun Warga 53 dan jumlah Rukun Tetangga 323. Jumlah penduduk tahun 2015 sebanyak 51.380 jiwa, terdiri dari 26.245 (51,08 %) laki - laki dan 25.135 (48,92 %) perempuan. Menurut kelompok umur terbanyak 10 - 14 tahun dengan jumlah sebanyak 4.556 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil umur 75 tahun keatas yaitu 851 jiwa (Kecamatan Cepiring Dalam Angka, 2017).

Sebagian besar mata pencaharian penduduknya di sektor pertanian, urutan kedua dan ketiga adalah sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Pendidikan merupakan sarana penting dalam mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas, untuk itu diperlukan prasarana pendidikan yang bagus dan representatif guna mendukung wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Cepiring berjumlah 35 usaha. Dengan telah terbentuknya kelompok usaha tersebut, diharapkan unit usaha dapat berkembang seiring dengan berkembangnya kelompok usaha tersebut. Salah satu tolok ukur berkembangnya kelompok usaha adalah adanya pencatatan harga pokok produksi yang benar dan diiringi dengan peningkatan pendapatan. Agar harga pokok produksi UMK di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal menjadi benar, maka peningkatan pengetahuan penentuan harga pokok produksi UMK perlu dijalankan. Peningkatan pengetahuan penentuan harga pokok produksi UMK dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain adalah melalui pelatihan.

Meskipun banyak upaya pengembangan UMK di Kecamatan Cepiring namun ternyata berdasarkan hasil survey masih dijumpai kendala, diantaranya adalah belum adanya kejelasan tentang cara menentukan harga pokok produksi UMK secara benar. Mereka tidak memperhitungkan biaya tenaga kerja keluarga dan inventarisasi peralatan, sehingga faktor pengetahuan dalam kemampuan menentukan harga pokok produksi sangat terbatas Hal ini menyebabkan sangat sulit dalam hal perkembangan usahanya.

Untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan pelatihan penentuan harga pokok produksi UMK yang bertujuan untuk mendukung pengembangan UMK di Kecamatan Cepiring. Dengan memberikan motivasi kepada UMK, melalui Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim PKM FE USM melalui pelatihan, bertujuan agar UMK di Kecamatan Cepiring akan

mendatangkan keuntungan dan sekaligus akan dapat meningkatkan pendapatan (memperbesar modalnya).

Berdasarkan kesepakatan dan hasil observasi, maka permasalahan mitra dapat diidentifikasi sebagai berikut: pengusaha UMK di Kecamatan Cepiring Kendal belum mengetahui cara menghitung harga pokok produk secara tepat seperti dalam teori dan selama ini yang mereka jalankan hanya secara sederhana (secara hitungan kasar) dan terkesan asal-asalan karena tidak memperhitungkan biaya tenaga kerja keluarga dan inventarisasi peralatan. Berdasarkan permasalahan di UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal, maka dapat ditentukan target dan luaran pelatihan penentuan harga pokok produksi untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi.

Target dari pelatihan ini adalah agar pengusaha UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal bisa melakukan penyusunan, penentuan harga pokok produksi untuk kegiatan penjualan dengan benar. Dalam pelatihan ini ditargetkan akan dihadiri oleh pengusaha UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal sebanyak 35 orang. Target ini akan diupayakan tercapai dengan dilakukan serangkaian pelatihan penyusunan penentuan harga pokok produksi secara langsung, sehingga setelah pelatihan para pengusaha UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal bisa menyusun rencana penentuan harga pokok produksi. Menurut Mulyadi (2005, 14), Harga pokok produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Luaran dari pelatihan ini adalah pengusaha mampu memahami tentang laporan harga pokok produksi, menghitung biaya produksi berdasarkan pesanan dan berdasarkan proses (non pesanan) yang bisa dijadikan pedoman ketika ada kegiatan produksi berikutnya. Adapun luaran lain yang dihasilkan adalah jurnal ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat dan modul harga pokok produksi

yang diharapkan bisa menjadi pedoman dalam penyusunan laporan biaya produksi.

Metode

Pelaksanaan pelatihan pada UMK di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal ini melalui beberapa tahapan, yaitu :

1) Tahapan pertama berupa Survei

Di tahapan ini dilakukan pendataan permasalahan di UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal

2) Tahapan kedua berupa sosialisasi rencana pelatihan

Di tahapan ini dilakukan pemberian informasi yang secara detail kepada pengusaha UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal atas program pelatihan yang akan diselenggarakan.

3) Tahapan ketiga berupa *Pre-test*

Di tahapan ini diberikan kuesioner tentang pengetahuan awal untuk harga pokok produksi sebelum pelatihan diberikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan pengusaha pengolahan pangan sebelum diberikan pelatihan.

4) Pelaksanaan Pelatihan

Tahapan ini merupakan kegiatan inti dari program pelatihan yang terdiri kegiatan teori dan praktik. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari, dimana pada hari pertama untuk kegiatan teori dan pada hari kedua untuk kegiatan praktik.

5) Tahap kelima berupa *Post-test*

Di tahapan ini diberikan kuesioner tentang pengetahuan akhir tentang harga pokok produksi setelah diberikan pelatihan. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar daya tanggap pengusaha pengolahan pangan terhadap materi yang sudah diberikan setelah pelatihan.

Hasil Dan Diskusi

Sesuai dengan target dan luaran yang akan dihasilkan di dalam pelatihan penentuan harga pokok produksi maka kegiatan yang dilakukan berupa :

1) Kegiatan Survei

Kegiatan survei dilakukan studi kelayakan mengenai usaha para pengusaha UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal yang akan dilibatkan dalam pelatihan ini.

2) Sosialisasi Rencana Pelatihan

Pelaksanaan sosialisasi rencana pelatihan ini diberikan untuk memberikan informasi secara detail terhadap program pelatihan yang akan diselenggarakan, berikut ini kegiatan yang terdapat di dalam program pelatihan tersebut dan rencana pelaksanaannya. Tujuan dari sosialisasi rencana pelatihan ini adalah:

- a) Untuk memberikan informasi dan gambaran kepada pengusaha UMK di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal, tentang kelanjutan kegiatan pelatihan seperti yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.
- b) Memotivasi kembali kepada pengusaha UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal yang mungkin sudah berkurang keaktifannya sehingga dapat lebih bersemangat dalam mengelola usaha. Melakukan kesepakatan mengenai rencana pelaksanaan pelatihannya.

3) Tahapan ketiga berupa *Pre-test*

Di tahapan ini diberikan kuesioner tentang pengetahuan awal terkait harga pokok produksi sebelum diberikan pelatihan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan para pengusaha UMK di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal sebelum diberikan pelatihan. Adapun hasil *pre-test* menunjukkan bahwa 37% saja dari pengusaha UMK di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal yang merasa mengenal tentang harga pokok produksi.

4) Pelaksanaan Pelatihan

153

Kegiatan ini dimulai dengan pemberian teori tentang biaya-biaya produksi dan praktik penghitungan harga pokok produksi.



Gambar 3.1 Pelaksanaan Pelatihan UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal (Sumber: Dokumentasi Pelatihan)

5. Tahap kelima berupa *Post-test*

Di tahapan ini diberikan kuesioner tentang pengetahuan akhir harga pokok produksi setelah diberikan pelatihan. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar daya tanggap para pengusaha UMK di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal serta terhadap materi yang diberikan setelah pelatihan. Adapun hasil *post-test* menunjukkan bahwa 89 % UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal merasa sudah tanggap dan memahami tentang harga pokok produksi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil karena terjadi peningkatan pengetahuan dari para pengusaha UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal tentang harga pokok produksi dibandingkan sebelum dilakukan pelatihan.

Simpulan

1. Para pengusaha UMK di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal mampu melakukan pembukuan untuk menentukan harga pokok produksi pesanan secara sederhana.
2. Para pengusaha UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal mampu melakukan pembukuan untuk menentukan harga pokok produksi proses secara sederhana.
3. Para pengusaha UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal memberikan respon positif dalam mengikuti pelatihan. Respon positif tersebut terlihat dari antusiasme peserta pada sesi diskusi maupun pada saat praktik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan penentuan harga pokok pada para pengusaha UMK di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal maka ada saran yang menjadi perhatian Tim PKM yaitu para pengusaha UMK di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal menginginkan pelatihan lanjutan dan pendampingan usaha.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Semarang yang telah memberi dukungan dalam melaksanakan pelatihan ini dan Ketua UMK Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal, pengusaha UMK serta adanya dukungan dari semua pihak yang telah membantu sehingga pelatihan ini berlangsung dengan lancar.

Daftar Referensi

- BPS, 2018, *Kecamatan Cepiring Dalam Angka 2018*, Kabupaten Kendal
- Daljono. *Akuntansi Biaya*. Semarang: BP Undip, 2001.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta, 2011.
- Garrison, RH.. *Akuntansi Manajemen Jilid 1 dan 2*. Bandung: Penerbit ITB, 1998.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Eksposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan*, 2009.
- Januarsari, Yeni. "PSAK NO. 1 (Revisi 2009) Komponen Laporan Keuangan Lengkap, Penyajian Laporan Keuangan, dan Extraordinary items". *Buletin akuntan muda* edisi Juni, (2011).
- Makmur, R. *Bisnis Online*. Bandung: Informatika, 2016.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya I dan 2*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.
- Neddy, Rafinaldy. *Memeta Potensi Dan Karakteristik UMKM Bagi Pertumbuhan Usaha Bar*. Infokop Nomor 29, 2006
- Singgih, Wibowo. *Pedoman mengelola Usaha Kecil, Seri Industri Kecil*. Depok: Swadaya, 2008.
- Sutrisno, Joko dan Sri Lestari. "Kajian usaha Mikro Indonesia". *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM* Nomor 2 Tahun I-2006, (2006).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Wild, Jhon. J, K. R. Subramanyam. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.